

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI PEMBUATAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) PADA KECAMATAN CURUG

Rohmat Taufiq¹, Irmania², Wiwien Hadikurniawati³

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah, Tangerang

³Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas STIKUBANK

Email: rohmat.taufiq@umt.ac.id; niairma12@gmail.com; @wiwien@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) akhirnya memberlakukan Kartu Identitas Anak (KIA) yang diharapkan menjadi kartu identitas bagi anak. KIA wajib dimiliki oleh anak, hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016. Kartu ini hanya diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/ Kota atau melalui bantuan Kecamatan. Kecamatan Curug dalam melakukan pembuatan Kartu Identitas Anak masih menggunakan sistem manual. Karena itu bukan merupakan suatu hal yang janggal, apabila terjadi keluhan warga mengenai lambatnya pelayanan, ketidakjelasan prosedur, dan lamanya pelayanan. Akibatnya warga enggan berurusan dengan birokrasi pemerintah, termasuk kecamatan. Posisi kecamatan menjadi sangat penting mengingat sangat banyak pihak berharap agar kecamatan mampu berperan sebagai pusat pelayanan kepada pemerintah desa/ kecamatan. Fungsi sebagai pusat pelayanan ini menjadi relevan bila dilihat dari segi kedekatan jarak, kecepatan waktu dan kualitas pelayanan yang diberikan secara empiris, alasan yang sering dikemukakan dalam pemekaran daerah untuk mendekatkan dan meningkatkan kualitas tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis mengusulkan adanya aplikasi Sistem Informasi Kartu Identitas Anak dengan menggunakan metode analisa berorientasi objek, menggunakan alat bantu Unified Modeling Language (UML). Hasil dari penulisan ini dalam bentuk rekomendasi terhadap penyelesaian masalah yang ada selama ini.

Kata Kunci: KartulntitasAnak, Pendaftaran, SistemInformasi, Kecamatan.

1. PENDAHULUAN

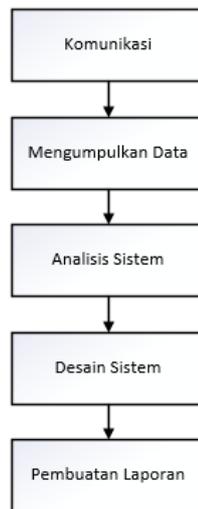
Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) akhirnya memberlakukan Kartu Identitas Anak (KIA) yang diharapkan menjadi kartu identitas bagi anak. KIA ternyata wajib dimiliki anak. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016. Kartu ini hanya diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/ Kota. Sesuai dengan Pasal 2 dalam peraturan itu, penerbitan KIA bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan, dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. KIA Seiring dengan diberlakukannya KIA, maka pemerintah mengutus instansi pemerintah untuk pembuatan KIA, contohnya Dinas Kependudukan atau orangtua juga bisa mendaftarkan KIA untuk anaknya di Kecamatan.

Kecamatan Curug dalam melakukan input data sering terjadi kegagalan karena gangguan koneksi. Hal tersebut menyebabkan input data harus dilakukan menggunakan tulis tangan. Karena itu bukan merupakan suatu hal yang janggal, apabila terjadi keluhan warga mengenai lambatnya pelayanan, ketidakjelasan prosedur, dan lamanya pelayanan seperti untuk pembuatan Kartu Identitas Anak. Akibatnya warga enggan berurusan dengan birokrasi pemerintah, termasuk kecamatan. Posisi kecamatan menjadi sangat penting mengingat sangat banyak pihak berharap agar kecamatan mampu berperan sebagai pusat pelayanan kepada pemerintah desa/ kecamatan. Supaya menjadikan kecamatan sebagai pusat pelayanan untuk menyelenggarakan pelayanan. Fungsi sebagai pusat pelayanan ini menjadi relevan bila dilihat dari segi kedekatan jarak, kecepatan waktu dan kualitas pelayanan yang diberikan secara empiris, alasan yang sering dikemukakan dalam pemekaran daerah untuk mendekatkan dan meningkatkan kualitas tersebut.

Dengan adanya sistem informasi yang di usulkan diharapkan semua masalah yang ada bisa tertutupi atau terminimalisir dengan baik. Sistem komputerisasi akan sangat diperlukan dan akan sangat membantu dalam proses kegiatan Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) dibutuhkan guna meringankan kinerja yang lebih efektif di Kantor Kecamatan Curug.

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis menganggap penting hal tersebut untuk di teliti dan dikaji lebih mendalam sehingga dapat di ketahui secara jelas bagaimana sistem informasi pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) yang baik di Kantor Kecamatan Curug, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut ke dalam bentuk Kerja Praktek yang berjudul: “Analisis Sistem Informasi Pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) pada Kantor Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang”.

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

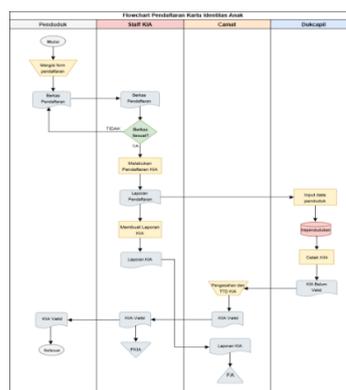
3.1 Gambaran Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sistem yang berjalan dalam pembuatan KIA di kecamatan Curug masih bersifat manual, yaitu dimana para orangtua membawa berkas-berkas untuk pendaftaran KIA dan kemudian petugas mengecek apakah data sudah lengkap atau belum. Selanjutnya, jika data sudah lengkap maka akan dilakukan pendaftaran/ upload foto ke pihak Dukcapil. Berkas yang sudah validasi dalam pendaftaran akan dicatat oleh petugas untuk pembuatan Laporan yang disimpan dalam aplikasi Microsoft Word.

Proses pembuatan KIA sendiri dikatakan masih cukup rumit, karena orang tua yang sudah mendaftarkan anaknya untuk mendapatkan KIA harus bulak-balik untuk mengecek apakah KIA si anak sudah keluar atau belum, sehingga memakan banyak waktu dan biaya.

Untuk laporan hasil pendaftaran KIA, sistem menggunakan aplikasi Microsoft Word, sehingga masih banyak kekurangan untuk mengakses laporan apabila melakukan update data. Hasil laporan juga tidak dapat dilihat oleh sembarang orang, hanya petugas yang berwenang dalam pelayanan KIA.

Semua proses yang ada masih menitik beratkan kepada sistem manual, sedangkan prosedur yang terlibat di dalamnya cukup banyak hingga perlu kecermatan dalam menangani setiap pembaruan data. Proses pengolahan data yang biasa dilakukan juga kurang dapat di selesaikan secara maksimal.



Gambar 2. Flowchart Sistem yang Berjalan

3.2 Analisis Dokumen

Analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui dokumen apa saja yang terlibat dalam sistem informasi pembuatan Kartu Identitas Anak di kantor Kecamatan Curug.

1. Berkas pendaftaran Kartu Identitas Anak
 - Fungsi : Sebagai syarat permohonan pembuatan KIA
 - Jumlah : 1 Rangkap
 - Periode : Saat pemohon melakukan pendaftaran
 - Item : KTP orang tua, Akta nikah orang tua, Akta lahir, Kartu Keluarga, Foto ukuran 4x6 2 lembar.

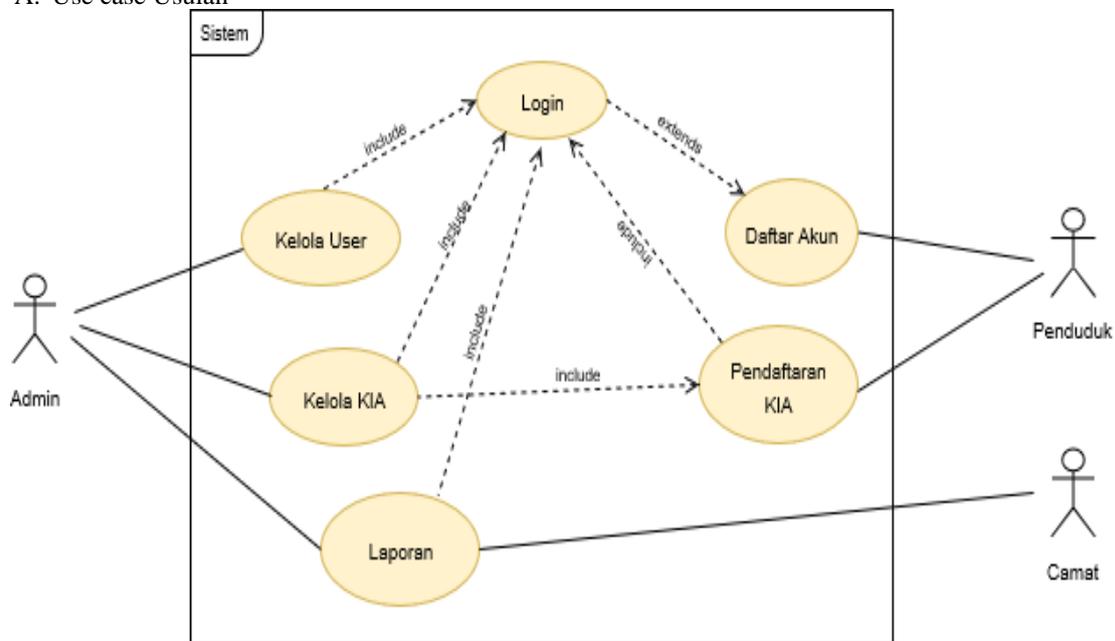
2. Dokumentandaterimapembuatan KIA
 Fungsi : Bukti hasil dari pendaftaran
 Jumlah : 1 lembar
 Periode : Saat persyaratan telah lengkap,saat pengambilan Kartu Identitas Anak.
3. KartuIdentitasAnak
 Fungsi : Hasil dari pendaftaran KIA
 Jumlah : 1 buah
 Periode : Saat dilakukan pengambilan KIA sampa idengan umur 17 tahun atau pembuatan KTP.

3.3 Kekurangan sistem

1. Sistem informasi pendaftaran yang sedang berjalan di Kantor Kecamatan Curug belum dilakukan secara online.
2. Kemampuan mengakses data untuk mencari dan melakukan pengecekan data membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Data yang sudah tersimpan mudah hilang sehingga menyulitkan untuk melakukan pendataan kembali.
4. Rentan terjadinya kesalahan user seperti data tidak sengaja terhapus.

3.4 Rancangan Sistem Usulan

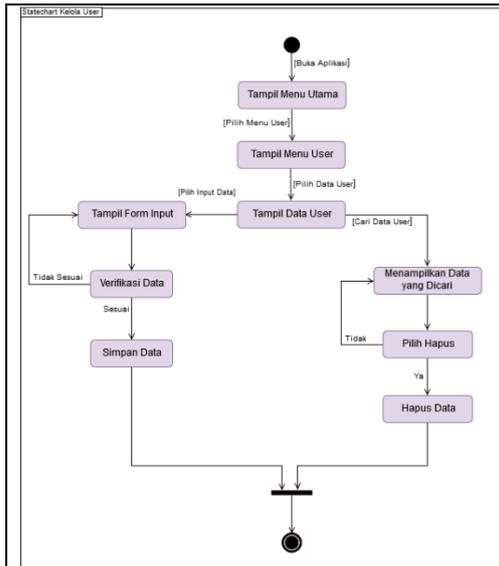
A. Use case Usulan



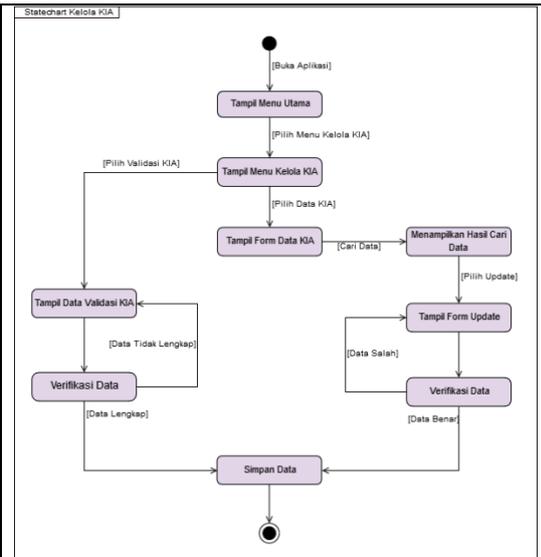
Gambar 3. Use Case Diagram Usulan

B. Statechart Diagram

1. Statechart Diagram Kelola User dan Kelola KIA.
 Gambar Statechart Diagram kelola user dan kelola KIA dapat dilihat pada gambar 4 & 5.
2. Statechart Laporan Camat
 Gambar Statechart Laporan Camat dapat dilihat pada gambar 8
3. Activity Diagram Kelola User
 Gambar Activity Diagram Kelola User dapat dilihat pada gambar 9

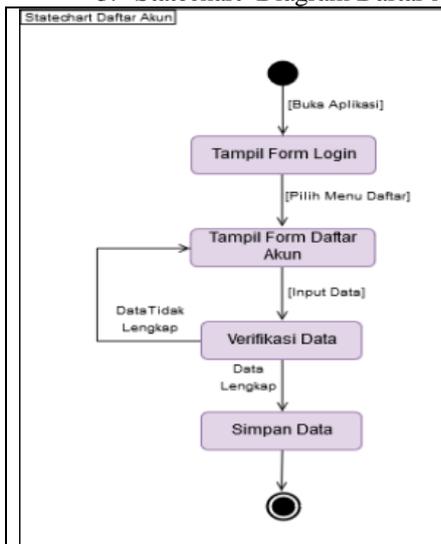


Gambar 4. Statechart Diagram Kelola User

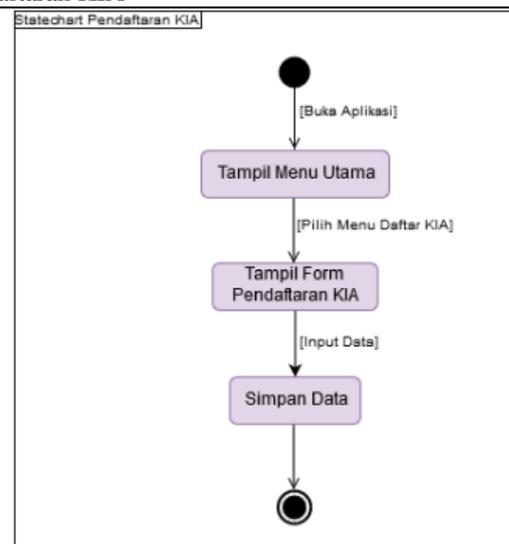


Gambar 5. Statechart Diagram Kelola KIA

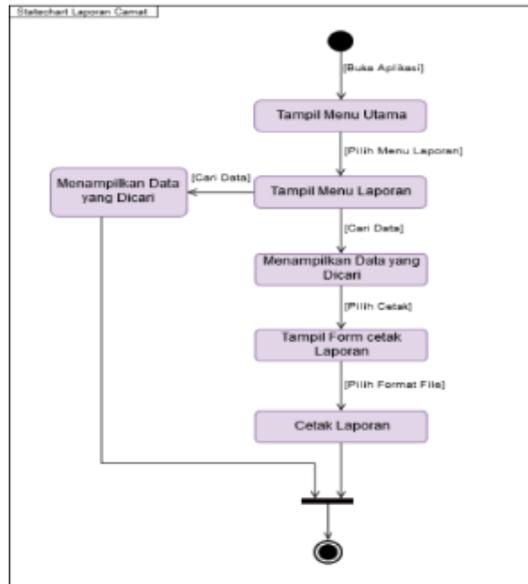
3. Statechart Diagram Daftar Akun dan Pendaftaran KIA



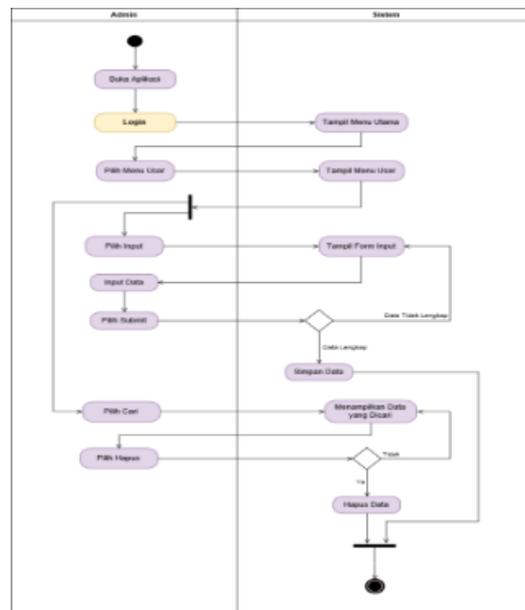
Gambar 6. Statechart Diagram Daftar Akun



Gambar 7. Statechart Diagram Pendaftaran KIA

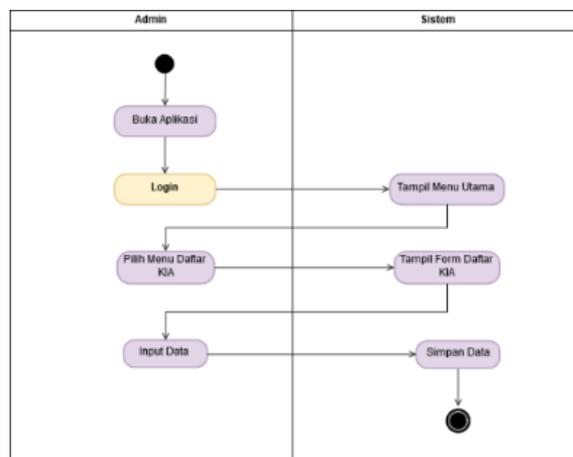


Gambar 8.Statechart Diagram Laporan Camat



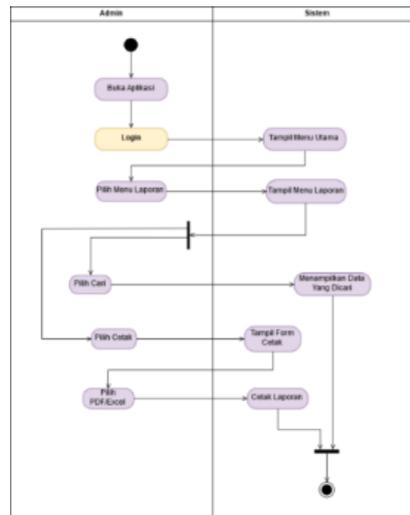
Gambar 9. Activity Diagram Kelola User

5. Activity Diagram Pendaftaran KIA



Gambar 10.Activity Diagram Pendaftaran KIA

6. Activity Diagram Laporan Camat



Gambar 11. Activity Diagram Laporan Camat

7. Mockup Menu Utama



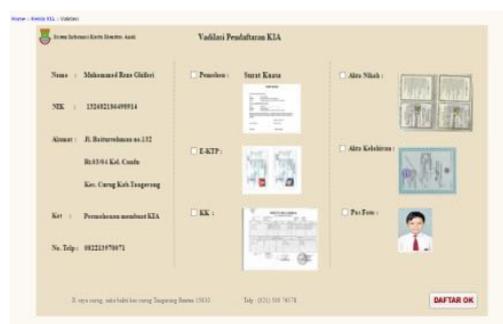
Gambar 12. Mockup Menu Utama

8. Mockup Daftar Akun



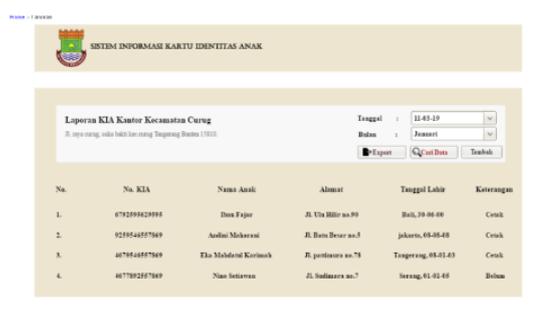
Gambar 13. Mockup Daftar Akun

9. Mockup Validasi KIA



Gambar 14. Mockup Validasi KIA

10. Mockup Laporan



Gambar 25. Mockup Laporan

4. KESIMPULAN

1. Sistem yang berjalan pada pendaftaran KIA di Kecamatan Curug masih bersifat manual dan untuk laporan menggunakan Microsoft Word. Di karenakan pendaftaran yang bersifat manual, banyak berkas berkas yang menumpuk.
2. Proses pendaftaran yang bersifat manual menyebabkan penumpukan berkas, sehingga memerlukan tempat yang luas. Pembuatan laporan masih terbilang sulit karena menggunakan aplikasi sederhana berupa Microsoft Word, Butuh waktu cukup lama untuk melakukan pencarian data dan juga penghitungan data secara menyeluruh.
3. Sistem pendaftaran yang berjalan masih menyulitkan pihak-pihak terkait, karena perlunya waktu yang lama untuk pulang-pergi ke Kantor Kecamatan. Dengan diperbaharunya sistem, dapat membantu meringankan pihak-pihak terkait dengan pendaftaran KIA.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun Laporan ini, penyusun telah melibatkan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ahmad Amarullah, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Tangerang.
2. Bapak Ir. Saiful Haq, M.Si., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang.
3. Bapak Syepri Maulana Husain S.Kom, MTI, selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Tangerang.
4. Bapak Rohmat Taufiq, ST, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan materi yang berhubungan dengan analisa bagi penyusun dalam proses penyusunan Laporan Kuliah Kerja Praktek.
5. Bapak Supriyadi, S.STP selakucamat di Kantor Kecamatan Curug yang telah memberikan kesempatan untukmelakukankerjapraktek di tempat yang beliau pimpin.
6. Ibu Tri Maslana Oktaviani, SH selaku pembimbing lapangan dari Kantor Kecamatan Curug yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, baik secara lisan maupun tulisan.
7. Bapak Subarman dan Ibu Atiah, selaku orang tua yang selalumemberikan dukungan kepada Saya.

DAFTAR PUSTAKA

Albar, D. 2018. *Pelaksanaan Pembuatan Kartu Identitas Anak ditinjau dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak di Kota Pontianak*. Jurnal Ilmiah. 1(3).

Arista, WD, Suderana. 2019. *Implementasi Kebijakan Program Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bandung*. Jurnal Ilmiah. 3 (1). 56-66.

Hardjanto, US. 2019. *Kebijakan Penerbitan Kartu Identitas Anak di Kota Semarang*. Jurnal Ilmiah.

Mentri Dalam Negeri, 2016. *Undang-Undang No.2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak*. Lembaran Negara RI Tahun 2016. No 1-3. Sekretariat Negara. Jakarta.

Rohmat Taufiq, S. M. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta.

Taufiq, Rohmat. 2018. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.